

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM PONDOK  
PESANTREN MUHAMMADIYAH MANAFI'UL 'ULUM  
SAMBI BOYOLALI**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata II  
pada Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Sekolah Pascasarjana**

**Oleh:**

**NOVI PARESTI  
0100160056**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN ISLAM  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM PONDOK PESANTREN**  
**MUHAMMADIYAH MANAFI'UL 'ULUM SAMBI**


**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**NOVI PARESTI**  
**0100160056**

Telah diperiksa dan di setujui oleh:

Dosen Pembimbing I



Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M. Pd  
NIDN: 00140506201

Dosen Pembimbing II



Dr. Mohammad Ali, M.Pd  
NIDN: 0628117301

## HALAMAN PENGESAHAN

### IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM PONDOK PESANTREN MUHAMMADIYAH MANAFI'UL 'ULUM SAMBI BOYOLALI

Oleh:

**NOVI PARESTI**  
**O100160056**

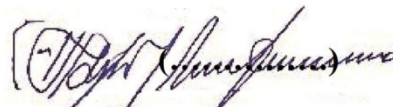
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Sekolah Pascasarjana Pendidikan Islam  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Kamis, 4 Februari 2021  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Mohammad Ali, M.Pd  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. apt. Setyo Nurwaini, M.Sc.  
(Anggota II Dewan Penguji)

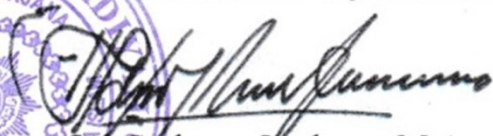






Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Surakarta



  
**Dr. Sudarno Snobron, M.Ag**  
**NIDN : 0621056101**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Magister di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 15 Januari 2021

Yang membuat pernyataan,



Novi Paresti

NIM: 0100160056

## IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM PONDOK PESANTREN MUHAMMADIYAH MANAFI'UL 'ULUM SAMBI BOYOLALI

### Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah persoalan tentang pondok pesantren dalam menentukan kurikulum harus melebur pada tuntutan zaman sekarang, atau justru ia harus mampu mempertahankannya sebagai ciri khas pondok pesantren yang dalam banyak hal justru lebih mampu mengaktualisasikan eksistensinya ditengah-tengah tuntutan masyarakat. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan proses penyusunan kurikulum yang ada di pondok pesantren Muhammadiyah Manafi'ul 'Ulum, untuk mendeskripsikan proses implementasi manajemen kurikulum, dan untuk mengetahui factor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan manajemen kurikulum di pondok pesantren Muhammadiyah Manafi'ul 'Ulum. Penelitian ini dilakukan dengan penelitian kualitatif *research*, pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya melakukan validitas data dan melakukan analisis data terhadap temuan yang didapat dalam temuan penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, Karakteristik implementasi kurikulum di Pondok Pesantren Muhammadiyah Manafi'ul 'Ulum tergolong ke dalam kurikulum yang baik, karena penyusunan kurikulum dilakukan secara bersama-sama dalam suatu forum diskusi atau musyawarah seluruh asatidz Pondok Pesantren. Penyusunan kurikulum ini pun disesuaikan dengan misi, tujuan, cita-cita dan harapan yang ingin dicapai oleh Pondok Pesantren. Karakteristik Implementasi Manajemen Kurikulum Pondok Pesantren Muhammadiyah Manafi'ul 'Ulum sudah sesuai dengan yang fungsi manajemen yakni adanya *planning* atau perencanaan, *organizing* atau pengorganisasian, *actuating* atau pelaksanaan dan *controlling* atau evaluasi. Sehingga implementasi manajemen kurikulum Pondok Pesantren Muhammadiyah Manafi'ul 'Ulum sudah bisa dikatakan lumayan baik walau banyak kekurangan dibagian evaluasinya. *Kedua*, Terdapat banyak poin penting di factor pendukung Implementasi Manajemen Kurikulum Pondok Pesantren Muhammadiyah Manafi'ul 'Ulum ini akan mampu menjadikan system kurikulum yang sempurna, dengan adanya SDM yang mumpuni, semangat yang membara, kepercayaan dari orang tua, harapan dari santri, LP2M, Ikatan Pondok Pesantren Muhammadiyah dan Donatur sehingga implementasi akan bisa terlaksana sesuai dengan rencana dan tentunya akan sedikit sekali hambatan yang dihadapi dalam Implementasi Manajemen Kurikulum Pondok Pesantren Muhammadiyah Manafi'ul 'Ulum.

**Kata Kunci:** implementasi; manajemen; kurikulum

### Abstract

The background of this research is the problem of Islamic boarding schools in determining the curriculum that must be merged with the demands of the present era, or rather, it must be able to maintain it as a characteristic of Islamic boarding schools which in many cases are more able to actualize its existence amidst the demands of society. The purpose of this study is to describe

the curriculum preparation process in the boarding school Muhammadiyah Manafi'ul 'Ulum, to describe the process of implementing curriculum management, and to determine the supporting and inhibiting factors in the implementation of curriculum management in the boarding school Muhammadiyah Manafi'ul 'Ulum.

The results of this study indicate that: *First*, the characteristics of curriculum preparation at the Muhammadiyah Islamic Boarding School Manafi'ul 'Ulum belong to a good curriculum, because curriculum preparation is carried out jointly in a discussion forum or deliberation of all asatidz Pondok Pesantren. The preparation of this curriculum is also adjusted to the mission, goals, aspirations and hopes of the Islamic Boarding School. the characteristics of the management implementation of the Muhammadiyah Islamic Boarding School Management Board Manafi'ul 'Ulum are in accordance with the management function, namely the existence of planning, organizing, actuating or implementing and controlling or evaluating. So that the implementation of curriculum management at the Muhammadiyah Islamic Boarding School Manafi'ul 'Ulum can be said to be quite good even though there are many deficiencies in the evaluation section. *Second*: There are many important points in supporting factors for the implementation of the Muhammadiyah Manafi'ul 'Ulum Islamic Boarding School Curriculum Management which will be able to make a perfect curriculum system, with qualified human resources, burning enthusiasm, trust from parents, expectations from students, LP2M, The association of Muhammadiyah Islamic Boarding Schools and Donors so that implementation will be carried out according to plan and of course there will be very few obstacles faced in the Implementation of the Management of the Muhammadiyah Manafi'ul 'Ulum Islamic Boarding School Curriculum Management.

**Keywords:** implementation; management; curriculum

## 1. PENDAHULUAN

Pondok Pesantren adalah merupakan lembaga Islam tertua di Indonesia yang tumbuh bersamaan dengan masa penyiaran Agama Islam. Pondok Pesantren pada umumnya didirikan oleh ulama/kiai dengan kemandirian, kesederhanaan dan keikhlasan. Sejarah tidak mencatat secara pasti kapan Pondok Pesantren berdiri, tetapi sebagai indikasi mulai adanya keberadaan Pondok Pesantren ada pada awal abad ke-17.<sup>1</sup>

Keberadaan Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam di Indonesia ini sangat memiliki andil yang begitu besar dalam membentuk karakter bangsa

---

<sup>1</sup>Musholin, *Kurikulum Pondok Pesantren Muadalah*. Dosen STAIN Pemakasan. Hlm. 130.

Indonesia ini. Misalnya pada era kerajaan Jawa pesantren menjadi pusat dakwah penyebaran agama Islam, dan pada era penjajahan colonial Hindia Belanda pesantren menjadi medan *heroism* pergerakan perlawanan rakyat, sedang pada era kemerdekaan pesantren terlibat dalam perumusan bentuk ideologi bangsa, dan juga terlibat dalam revolusi fisik dalam mempertahankan kemerdekaan.<sup>2</sup>

Hadirnya pendidikan pesantren yang berpola asrama adalah perpaduan sistem pendidikan pesantren dimana peserta didik mendapatkan pendidikan selama sehari penuh. Pendidikan ini menawarkan keunggulan yang diukur dari sisi kesiapan peserta didik agar menjadi insan yang beriman dan bertakwa serta mampu untuk hidup mandiri dalam lingkungan masyarakat dimanapun ia berada. Pendidikan pesantren bertujuan untuk membentuk manusia yang memiliki kesadaran tinggi akan ajaran Islam yang membicarakan tiga masalah pokok yaitu Tuhan, manusia dan alam. Hasil yang diharapkan memiliki kompetensi tinggi untuk mengadakan *responsive* terhadap tantangan dan tuntutan hidup dalam konteks ruang dan waktu yang ada.<sup>3</sup>

Realitas pesantren sebagai lembaga pendidikan keagamaan tidak dapat dipungkiri. Sepanjang sejarah yang dilaluinya, pesantren terus menekuni pendidikan tersebut dan menjadikannya sebagai fokus kegiatan. Ia merupakan lembaga pendidikan Islam yang variatif, karena adanya kebebasan dari kiai pendirinya untuk mewarnai pesantren yang didirikannya dengan penekanan pada kajian tertentu sesuai keahlian yang dimilikinya. Misalnya ada pesantren ilmu “alat”, pesantren fiqh, pesantren Al-Qur’an, pesantren hadis, atau pesantren tasawuf.<sup>4</sup>

Pada saat ini pesantren telah dihadapkan dengan banyaknya tantangan, yang didalamnya termasuk ke dalam modernisasi pendidikan Islam. Sistem dan kelembagaan pesantren telah dimodernisasi, disesuaikan dengan tuntunan

---

<sup>2</sup>Dhevin, *Manajemen Pondok Pesantren Dalam Mengintegrasikan Kurikulum Pesantren Dengan Pendidikan Formal*. SMA 01 Besuki Situbondo. Hlm. 190.

<sup>3</sup>Hastim Rosiana, *Implementasi Manajemen Kurikulum di SMP Aisyiyah Boarding School Malang*. Tesis: Pascasarjana Universitas Malang, 2020. Hlm. 1-2

<sup>4</sup>Hamzah Kamaluddin, *Manajemen Pembelajaran Tahfizh Al-Qur’an di Pesantren Al-Kahfi Surakarta dan Pesantren Nurul Iman Karanganyar*. Tesis: Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2020. Hlm. 1.

pembangunan, terutama dalam aspek kelembagaan yang secara otomatis akan mempengaruhi penetapan kurikulum yang mengacu pada tujuan instutisional lembaga tersebut.<sup>5</sup>

Kemudian persoalan yang muncul saat ini adalah apakah pesantren dalam menentukan kurikulum harus melebur pada tuntutan zaman sekarang ini? Atau justru ia harus mampu mempertahankannya sebagai ciri khas pondok pesantren yang dalam banyak hal justru lebih mampu mengaktualisasikan eksistensinya di tengah-tengah tuntutan masyarakat.

Kurikulum merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan dalam suatu sistem pendidikan pada pondok pesantren, karena kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan sekaligus sebagai pedoman pelaksanaan pengajaran pada semua jenis dan tingkat pendidikan. Tujuan pendidikan di suatu bangsa ditentukan oleh falsafah dan pandangan hidup bangsa atau Negara tersebut. Berbedanya falsafah dan pandangan hidup suatu bangsa atau Negara menyebabkan berbeda pula tujuan yang hendak dicapai dalam pendidikan tersebut, dan sekaligus akan mempengaruhi pula terhadap kurikulum di lembaga-lembaga pendidikan yang ada dalam Negara tersebut.<sup>6</sup>

Salah satu komponen yang sangat penting dalam terlaksananya penyelenggaraan pendidikan adalah bagaimana kurikulum yang diselenggarakan dalam pesantren tersebut. Masalah kurikulum menjadi perbincangan yang akan sangat menarik perhatian, terutama dalam dunia pendidikan pondok pesantren. Dari kurikulum tersebut akan menjadi ukuran atas suatu kualitas lembaga pendidikan termasuk didalamnya pesantren. Kurikulum merupakan wajah bagi sebuah lembaga pendidikan sehingga ia bisa dilihat bagaimana gambaran dari lulusannya nanti serta dari proses pembelajarannya.<sup>7</sup>

Dalam meningkatkan mutu pendidikan, salah satu komponen manajemen pendidikan yang harus diperhatikan oleh seorang pimpinan pondok pesantren

---

<sup>5</sup>Irwan, *Pengendalian Manajemen, Budaya Organisasi, Proses Kerja Tim, dan Kinerja Sekolah*. Hlm. 87.

<sup>6</sup>Abdul Somad Ngodihu. *Manajemen Kurikulum Pondok Pesantren Emeyodere Sorong Papua*. Tesis: Pascasarjana UIN Alauddin Makassar. 2019. Hlm. 1.

<sup>7</sup>Mushollin, hlm. 130.



adalah manajemen kurikulum. Kurikulum merupakan suatu rencana pendidikan, memberikan pedoman dan pegangan tentang jenis, lingkup dan urusan isi, serta proses pendidikannya. Kurikulum yang baik harus berubah dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan zaman. Salah satu aspek yang akan sangat mempengaruhi keberhasilan suatu kurikulum yang telah ditata dengan baik adalah pemberdayaan bidang manajemen atau pengelolaan kurikulum di lembaga pendidikan yang bersangkutan.<sup>8</sup>

Pesantren memiliki otoritas menentukan kehidupannya sendiri. Sebagai akibatnya terjadilah polarisasi bentuk-bentuk pesantren dengan model sekaligus kurikulum yang berbeda-beda antara satu pesantren dengan pesantren yang lain. Ada pesantren *salaf* mempertahankan pelajarannya dengan kitab-kitab klasik tanpa mengajarkan pengetahuan umum, ada pula pesantren *khalaf* yang menerapkan sistem pengajaran klasikal, mengajarkan ilmu-ilmu umum dan ilmu agama dan juga pendidikan ketrampilan.<sup>9</sup>

## 2. METODE

Penelitian yang dilakukan oleh penulis, merupakan penelitian kualitatif. Penulis mengolah data dan menganalisis suatu masalah non numerik, berdasar pada alur teori tentang penelitian kualitatif tersebut. Dalam penelitian ini penulis memusatkan pada deskripsi data yang mendalam yang berasal dari informan dan observasi perilaku dari subyek penelitian.<sup>10</sup> Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field resaerch*), yaitu penelitian yang mengumpulkan datanya dilakukan di lapangan, seperti lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga, dan organisasi kemasyarakatan, atau dapat diartikan penelitian dengan jalan terjun langsung

---

<sup>8</sup>Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011), hlm. 1

<sup>9</sup>Muhammad Arni, *Manajemen Kurikulum Pondok Pesantren di Palangkaraya*. Tesis: Program Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin. 2013. Hlm. 3.

<sup>10</sup>Afif Arundina Raniyatushafa', "*Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Muhammadiyah dalam Konsep Pendidikan Sekolah Alam Studi di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Surakarta 2015*" (Tesis: UMS, 2015) hlm.16.

ketempat penelitian untuk mengamati dan terlibat langsung dengan objek penelitian.<sup>11</sup>

Penulis terjun secara langsung ke lapangan melakukan observasi dan wawancara terhadap Implementasi Manajemen Kurikulum Pondok Pesantren Muhammadiyah Manafi'ul Ulum. Pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis dalam mendalami permasalahan ini adalah pendekatan etnografi. Pendekatan etnografi merupakan penelitian kualitatif yang meneliti kebudayaan kelompok masyarakat. Penelitian ini dilakukan dengan keterlibatan langsung penulis di lingkungan alamiah. Sehingga penulis mengalami bersama kelompok masyarakat di Pondok Pesantren Muhammadiyah Manafi'ul Ulum Sambi Boyolali dalam kehidupan sehari-hari dan memahami dinamika kehidupan sosial dan budaya kelompok masyarakat yang diteliti.<sup>12</sup> Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>13</sup> Kemudian, yang menjadi sumber data primer adalah Mudir Pondok Pesantren, Kepala Kurikulum, Pengurus Pondok Pesantren di Pondok Pesantren Muhammadiyah Manafi'ul Ulum. Sumber data sekunder yakni sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Misalnya melalui orang lain, dokumen dan arsip, dan rekaman.<sup>14</sup> Subyek penelitian adalah orang atau masyarakat yang akan digali informasinya untuk data penelitian.<sup>15</sup> Kemudian dalam hal ini adalah seluruh informan yang berasal dari elemen pimpinan pondok, kepala kurikulum, pengurus pondok di lingkungan Pondok Pesantren Muhammadiyah Manafiul Ulum. Observasi didefinisikan sebagai proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Metode observasi adalah pengamatan yang memungkinkan peneliti mencatat semua peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proposional maupun pengetahuan

---

<sup>11</sup>Afif Arundina Raniyatushafa', *"Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Muhammadiyah dalam Konsep Pendidikan Sekolah Alam Studi di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Surakarta 2015"* (Tesis: UMS, 2015) hlm.16.

<sup>12</sup>Sudarno Shobron, dkk, *Pedoman Penulisan Tesis*, (Surakarta: Pascasarjana UMS, 2016), hlm. 16.

<sup>13</sup>Marzuki, *Metodologi Riset*, (Jogjakarta: BPFE UII, 2002), hlm. 55.

<sup>14</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 62.

<sup>15</sup>Afif Arundina Raniyatushafa', *"Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Muhammadiyah dalam Konsep Pendidikan Sekolah Alam Studi diSD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Surakarta 2015"* (Tesis: UMS, 2015) hlm.19.

yang langsung diperoleh dari data.<sup>16</sup> Wawancara dalam suatu penelitian yang bertujuan mengumpulkan keterangan tentang kehidupan manusia dalam suatu masyarakat serta pendirian-pendirian itu merupakan suatu pembantu utama dari metode observasi (pengamatan). Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar kesediaan dan dalam setting alamiah.<sup>17</sup>

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen merupakan catatan karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan laporan kegiatan, foto-foto, film dokumentasi, data yang relevan penelitian.<sup>18</sup> Penelitian kualitatif dalam pengukuran keabsahan data menggunakan kredibilitas data dengan menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.<sup>19</sup> Maka setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah analisis data, yaitu pengelolaan data untuk menaek kesimpulan. Kemudian dalam hal ini, penulis menggunakan teknik deskriptif kuaalitatif, yaitu menggambarkan fenomen-fenomena yang ada pada saat ini atau saat lampau, dari seluruh data observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>20</sup>

### **3. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

#### **3.1 Implementasi Manajemen Kurikulum di Pondok Pesantren Muhammadiyah Manafi'ul 'Ulum Sambi Boyolali**

##### **3.1.1 Perencanaan (Planning)**

---

<sup>16</sup>Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 4)

<sup>17</sup>Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta. 2009), hlm. 76.

<sup>18</sup>Afif Arundina Raniyatushafa', "*Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Muhammadiyah dalam Konsep Pendidikan Sekolah Alam Studi diSD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Surakarta 2015*" (Tesis: UMS, 2015) hlm.20.

<sup>19</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian*. hlm. 330.

<sup>20</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 54.

Implementasi kurikulum adalah proses aktualisasi kurikulum potensial menjadi kurikulum aktual oleh pengajar di dalam proses belajar mengajar. Implementasi kurikulum berlangsung dalam kurun waktu terjadinya interaksi antara sistem kurikulum dan sistem intruksional. Pada titik ini kurikulum menjadi acuan kerja bagi para pengajar dalam mengembangkan strategis instuksional yang berarti pula saat perencanaan kurikulum dikomunikasikan dan diinterpretasikan untuk para siswa.<sup>21</sup> Karakteristik penyusunan kurikulum meliputi 4 hal yakni *planning* atau perencanaan, *organizing* atau pengorganisasian, *actuating* atau pelaksanaan, dan yang terakhir adalah *controlling* atau pengawasan atau evaluasi. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Waka. Bidang Kurikulum Pondok Pesantren Muhammadiyah Manafi'ul 'Ulum ke empat point tersebut sudah ada dan dilaksanakan disana, namun belum berjalan dengan baik dan maksimal saja.

Semuanya sudah dilakukan sesuai dengan fungsi manajemen, namun belum bisa terlaksana dengan baik dan memberikan hasil yang maksimal. Perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan sudah dilakukan dengan baik dan sesuai dengan yang telah ditetapkan namun untuk evaluasi penerapan kurikulumnya masih berupa evaluasi yang bersifat konfirmasi saja. Itu semua disampaikan oleh Waka. Bidang Kurikulum Pondok Pesantren Muhammadiyah Manafi'ul 'Ulum pada kesempatan penulis mewawancarai beliau. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis di Manafi'ul 'Ulum ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi manajemen kurikulum yang berjalan sudah sesuai dengan fungsi manajemen. Karena dalam implementasi kurikulumnya terdapat perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.

Di Manafi'ul 'Ulum sendiri dalam melakukan perencanaannya melibatkan seluruh struktur organisasi pondok pesantren Muhammadiyah Manafi'ul 'Ulum dan seluruh Asatidz atau ustadz-ustadzah nya, berupa diskusi dan musyawarah terkait kurikulum yang akan dicapai, serta tujuan yang ingin dicapai dan diwujudkan. Perencanaan kurikulum yang baik direncanakan dengan cara bersama, diskusi dan musyawarah agar terwujud visi, misi, dan tujuan yang baik

---

<sup>21</sup>Irwan Fathurrochman, (*Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup*): "Impelemntasi Manajemen Kurikulum Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Santri Pondok Pesantren" Vol. 1, No. 01, 2017. Hlm. 93

sesuai dengan peluang yang ada di Manafi'ul 'Ulum. Karena perencanaan kurikulum itu sendiri merupakan langkah awal membangun kurikulum dan mengambil tindakan yang bertujuan untuk membina peserta didik sesuai dengan visi, misi dan tujuan yang ditentukan bersama tadi. Tujuan perencanaan kurikulum sendiri merupakan proses dalam menyusun materi yang nantinya akan disampaikan kepada semua santri, baik berupa media pembelajaran, metode pembelajaran, serta penilaiannya seperti apa.

### 3.1.2 Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian kurikulum yang dilakukan di Manafi'ul 'Ulum melibatkan seluruh struktur organisasi pondok pesantren Muhammadiyah Manafi'ul 'Ulum dan para ustadz-ustadzahnya, untuk pembagian tugas ini disesuaikan dengan kompetensi yang dimiliki oleh setiap personal. Pembagian tugas pengorganisasian kurikulum ini ditentukan secara bersama-sama berdasarkan hasil diskusi dan musyawarah, setelah itu diambil sebuah keputusan lalu disahkan lah keputusan terbentuk ke dalam pembagian tugas dalam struktur organisasi pondok.

Pengorganisasian merupakan hal yang perlu dilakukan, karena pengorganisasian merupakan langkah pengumpulan dan penyusunan sumber organisasi. Sumber daya manusia sangat penting dalam pengorganisasian, karena sumber daya manusia merupakan peran penting dalam menjalankan kegiatan atau program-program yang telah direncanakan. Pengorganisasian kurikulum di pondok pesantren Muhammadiyah Manafi'ul 'Ulum dilakukan dengan cara bermusyawarah bersama yakni pengurus pondok pesantren, dan seluruh ustadz ustadzah. Pengorganisasian kurikulum dilakukan dengan musyawarah bertujuan untuk menempatkan setiap tenaga pendidik pada bidang yang sesuai dengan potensi yang dimiliki, sesuai dengan kebutuhan kurikulum di Pondok Pesantren Muhammadiyah Manafi'ul 'Ulum. Pengorganisasian kurikulum di Manafi'ul 'Ulum disesuaikan dengan kurikulum dari Dinas Pendidikan, Dikdasmen Muhammadiyah dan kurikulum dari Pondok Pesantren Sendiri.

### 3.1.3 Pelaksanaan (*Actuating*)

Sedang dalam pelaksanaannya ustadz-ustadzah memiliki peran penting dalam melaksanakan kurikulum yang disesuaikan dengan tugas yang didapatkannya, agar tercapai hasil pelaksanaan yang baik ustadz-ustadzah diharapkan bertanggung jawab atas terlaksananya kurikulum dan tugas yang didapatkannya tadi. Karena pimpinan pondok Manafi'ul 'Ulum akan selalu memantau pelaksanaan kurikulum yang ada, tak hanya itu saja. Setiap jenjang pendidikan yang ada di Manafi'ul 'Ulum yakni SMP dan SMA, tentunya kepala sekolah selalu memantau ustadz-ustadzah dalam pelaksanaan kurikulum tersebut. Ustadz-ustadzah harus bisa melaksanakan kurikulum sesuai dengan potensi, dan tugas yang didapatkannya.

Dalam pelaksanaan kurikulum di pondok pesantren Muhammadiyah Manafi'ul 'Ulum ustadz-ustadzah berperan penting dalam terlaksananya kurikulum yang sudah direncanakan, pelaksanaan kurikulum pun bertujuan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Tanpa ada nya pelaksanaan kurikulum, maka visi misi dan tujuan yang dimusyawarahkan oleh pondok pesantren tidak akan bisa tercapai. Karena pondok pesantren Muhammadiyah Manafi'ul 'Ulum ini adalah lembaga pendidikan yayasan atau amal usaha dari Muhammadiyah, maka memuat kurikulum yang ada di Muhammadiyah yakni kurikulum mata pelajaran ISMUBA (Al-Islam, Kemuhammadiyahan dan Bahasa Arab), dan juga karena di Pondok Pesantren Muhammadiyah Manafi'ul 'Ulum ini ada jenjang formalnya maka harus memuat kurikulum yang sudah ditetapkan oleh KTSP Nasional. Dan tak terlepas dari itu pelaksanaan kurikulum di Manafi'ul 'Ulum ini juga memuat kurikulum dari LP2M. ciri khas dari penelitian Hastim Rosiana dan Penulis adalah tempat melakukan penelitian sama-sama menggunakan kurikulum kombinasi, atau perpaduan dari beberapa kurikulum yang dimiliki dan harus diikuti.

#### 3.1.4 Pengawasan (*Controlling*)

Manafi'ul 'Ulum dalam melaksanakan evaluasi secara keseluruhan dilakukan satu kali dalam setahun, sedangkan evaluasi di jenjang pendidikannya dilakukan rutin satu kali dalam seminggu. Kegiatan evaluasi ini dilakukan secara rutin untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan kurikulum yang sudah direncanakan dan diorganisasikan tadi, ketika ada program kegiatan yang tidak

maksimal, atau belum sempurna maka akan dilakukan perbaikan, dan penemuan solusi terhadap kendala yang dihadapi.

Manafi'ul 'Ulum melakukan evaluasi tidak hanya pada proses pembelajaran, dan santri saja. Namun, kinerja para ustadz-ustadzah juga di evaluasi. Proses implementasi kurikulum terhadap kinerja asatidz dilakukan untuk mendukung proses pelaksanaan kurikulum, karena guru harus menyusun dan mempersiapkan pelaksanaan kurikulum. Evaluasi secara keseluruhan untuk mengetahui proses pelaksanaan kurikulum yang sudah tercapai seperti apa, kemudian untuk menemukan solusi dalam menyikapi permasalahan-permasalahan yang timbul dalam implementasi kurikulum, apakah sudah berjalan sesuai dengan perencanaan yang sudah dimusyawarahkan tadi.

Manafi'ul 'Ulum melakukan evaluasi tidak hanya pada proses pembelajaran, dan santri saja. Namun, kinerja para ustadz-ustadzah juga di evaluasi. Proses implementasi kurikulum terhadap kinerja asatidz dilakukan untuk mendukung proses pelaksanaan kurikulum, karena guru harus menyusun dan mempersiapkan pelaksanaan kurikulum. Evaluasi secara keseluruhan untuk mengetahui proses pelaksanaan kurikulum yang sudah tercapai seperti apa, kemudian untuk menemukan solusi dalam menyikapi permasalahan-permasalahan yang timbul dalam implementasi kurikulum, apakah sudah berjalan sesuai dengan perencanaan yang sudah dimusyawarahkan tadi.

### **3.2 Karakteristik Pendukung dan Penghambat Implementasi Manajemen Kurikulum Pondok Pesantren Muhammadiyah Manafi'ul 'Ulum Sambu Boyolali**

#### **3.2.1 Pendukung**

Faktor pendukung yakni sebagai berikut ini:

1. Santri yang sudah punya potensi bagus dari sekolah sebelumnya, walau diberi materi sulit pun bisa mencerna dengan baik.
2. Semangat yang tinggi dari semua *stakeholder* yang ada di pondok, dengan semua keterbatasan yang ada.

3. *Trust* dari orang tua yang sudah mempercayakan anaknya di Pondok Pesantren Muhammadiyah Manafi'ul 'Ulum, sehingga pondok selalu berupaya memberikan pelayanan terbaik.
4. Harapan dari anak-anak belajara di Pondok, cita-cita dari anak-anak belajar di Pondok.
5. LP2M yang selalu terbuka memberikan pengembangan-pengembangan pondok pesantren Muhammadiyah.
6. Ikatan pondok pesantren Muhammadiyah mampu memberikan model-model pondok pesantren Muhammadiyah yang sudah maju untuk berbagi ilmu dengan pondok pesantren Muhammadiyah lainnya.
7. Para donatur yang selalu memberikan bantuanya kepada pondok.

Dengan ini penulis menganalisis bahwasanya didalam Implementasi Manajemen Kurikulum Pondok Pesantren Muhammadiyah Manafi'ul 'Ulum banyak sekali terdapat faktor-faktor yang mendukung, sehingga tingkat ketercapaian terlaksananya kurikulum dengan baik sangat besar. *Pertama*, sumber daya manusia yang mumpuni maka bisa dikatakan sumber daya manusia di Pondok Pesantren Muhammadiyah Manafi'ul 'Ulum ini berpotensi besar bisa melaksanakan kurikulum dengan baik dan maksimal. *Kedua*, Semangat dan kepercayaan dari berbagai pihak yang mana sangat dapat membantu terlaksananya kurikulum dengan baik. *Ketiga*, Lembaga Muhammadiyah yang sangat mendukung baik LP2M, Ikatan Pondok Pesantren Muhammadiyah dan Para Donatur yang terus mendukung berjalannya kurikulum di Pondok Pesantren Muhammadiyah Manafi'ul 'Ulum maka dengan sangat mudah melaksanakan kurikulum dengan baik.

### 3.2.2 Faktor Penghambat

Maka penulis dapat menarik kesimpulan dari wawancara diatas terkait dengan faktor penghambat dalam Implementasi Manajemen Kurikulum Pondok Pesantren Muhammadiyah Manafi'ul 'Ulum yakni sebagai berikut ini:



1. Sumber daya manusia yang belum mumpuni untuk melakukan materi kepondokan.
2. Sarana prasarana yang belum lengkap.
3. Kurangnya koordinasi secara berkala dalam pelaksanaan kurikulum pondok, maka masih sulitnya pencapaian kurikulum pondok.
4. Santri yang belum bisa membaca al-qur'an dengan lancar.

Penulis akan menyatakan bahwasanya dalam pelaksanaan implementasi kurikulum tentunya tidak akan berjalan dengan mulus. Pasti akan banyak hal-hal yang menghambat pelaksanaan kurikulum itu sendiri, tentulah dalam melaksanakan sesuatu pasti akan menemukan beberapa kendala yang akan dihadapi. Namun Manafi'ul 'Ulum sendiri dalam implementasi kurikulumnya sudah sesuai dengan fungsi manajemen, pastinya Manafi'ul 'Ulum akan menemukan cara dan solusi terbaiknya dalam menghadapi kendala tersebut karena rutin dilakukan evaluasi satu kali dalam seminggu. Evaluasi kurikulum yang dilakukan secara rutin akan meminimalisir kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kurikulum.

#### 4. PENUTUP

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: Karakteristik Implementasi Manajemen Kurikulum di Pondok Pesantren Muhammadiyah Manafi'ul 'Ulum pada bagian *planning*, *organizing*, dan *actuating* sudah terlaksana dan berjalan. Namun pada bagian *controlling* belum terlaksana, karena kurangnya koordinasi dan tidak adanya evaluasi kurikulum kepondokkan yang dilakukan secara terus menerus. Dalam implementasi manajemen kurikulum di Pondok Pesantren Muhammadiyah Manafi'ul 'Ulum terdapat faktor penghambat yang menyebabkan sulitnya pencapaian kurikulum pondok yakni sumber daya manusia yang belum mumpuni dalam memberikan materi kepondokkan yang berbasis bahasa Arab.

Pondok Pesantren Muhammadiyah Manafi'ul 'Ulum dalam pelaksanaan implementasi manajemen kurikulum kepondokkan belum bisa melaksanakan pembagian tugas secara merata, sehingga pada akhirnya belum dapat melakukan

evaluasi atau *controlling* yang maksimal. Kurangnya kegiatan evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui kendala yang dihadapi selama proses implementasi manajemen kurikulum tersebut. Serta, kurangnya koordinasi dan pembinaan terkait tugas dan tanggung jawab yang diberikan. Pondok Pesantren Muhammadiyah Manafi'ul 'Ulum dalam implementasi manajemen kurikulumnya belum bisa memenuhi materi kepondokan yang berbasis bahasa Arab dikarenakan kurangnya sumber daya manusia yang mumpuni untuk mengampu materi kepondokan yang berbasis bahasa Arab.

Berdasarkan data hasil penelitian dari penulis menyarankan kepada Pondok Pesantren Muhammadiyah Manafi'ul 'Ulum bisa melaksanakan evaluasi kurikulum secara keseluruhan minimal 6 bulan sekali, untuk mengetahui ketercapaian kurikulum dan semua kendala yang dihadapi SDM dalam pelaksanaan Implementasi Manajemen Kurikulum Pondok Pesantren Muhammadiyah Manafi'ul 'Ulum. Berdasarkan data hasil penelitian dari penulis menyarankan kepada Pondok Pesantren Muhammadiyah Manafi'ul 'Ulum bisa melaksanakan evaluasi tidak hanya menggunakan metode konfirmasi saja, minimal 6 bulan sekali diadakan forum khusus untuk melakukan evaluasi dengan menggunakan administrasi evaluasi kurikulum yang lengkap sehingga dapat diketahui hasil yang maksimal terhadap ketercapaian dan kendala yang dihadapi tersebut. Berdasarkan data hasil penelitian dari penulis menyarankan kepada Pondok Pesantren Muhammadiyah Manafi'ul 'Ulum bisa melaksanakan pelatihan untuk Ustadz/Ustadzah atau SDM minimal 3 bulan sekali, untuk memberikan pengembangan kemampuan sehingga dapat terciptanya SDM mumpuni yang menjadi tolak ukur keberhasilannya Implementasi Manajemen Kurikulum Pondok Pesantren Muhamamdiyah Manafi'ul 'Ulum. Dan juga Manafi'ul 'Ulum berusaha menyediakan tenaga pendidik sesuai materi kepondokan yang berbasis bahasa Arab.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Agus P.W, Dhevin M.Q. 2013. *"Manajemen Pondok Pesantren Dalam Mengintegrasikan Kurikulum Pesantren dengan Pendidikan Formal"* Volume 5 No. 2

- Arni, Muhammad. 2013. *Manajemen Kurikulum Ponpes di Palangkaraya*. Tesis: Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin.
- Ali, Mohammad. *Kebijakan Pendidikan Menengah dalam Perspektif Govermanet di Indonesia*.
- Aly, Abdullah. 2011. *Pendidikan Islam Multikular di Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anam, Saiful. 2012. *Manajemen Kurikulum Pesantren Mu'adalah Mualimin Islamiyah Pondok Pesantren Al-Hamidy Banyuanyar Palegaan Pamekasan*. Jurnal Tadris Islam.
- Arifin, Zainal. 2012. *Perkembangan Pesantren di Indonesia*. Jurnal Program Doktor Kependidikan Islam: UIN Sunan Kalijaga.
- Fathurrochman, Irwan. 2017. *Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Santri Pondok Pesantren*. Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Sekolah: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup.
- Firdianti, Arinda. *Implementasi Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*.
- Kamaluddin, Hamzah. 2020. *Manajemen Pembelajaran Tahfihz di Pesantren Al-Kahfi Surakarta dan Pesantren Nurul Iman Karanganyar*. Tesis: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Karwanto. 2014. *Manajemen Kurikulum di SMP Negeri 2 Mojoagung Jombang*. Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan.
- Leksono, Hadi Wahyu. *Manajemen Kurikulum Pondok Pesantren Ibnu Taimiyyah Kebokura Kecamatan Sumpiuh Banyumas*. Tesis:
- Lexy J, Moloeng. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Marzuki. 2002. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: BPFE UII.
- Mashud, Ali. 2019. *Manajemen Kurikulum Pondok Pesantren Madinatul Ilmi Pagelaran Pringsewu Lampung*. Tesis: Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung.
- Mughits, Abdul. 2004. *Berakhirnya Mitos Dikotom Santri Abangan*. Jurnal Millah Volume 11 No. 2 Jemuari 2004.
- Naim, Mahin Ainun. *Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Mengembangkan Kompetensi Siswa di Bidang Teknologi Informasi Komunikasi*. Tesis: UIN Sunan Kalijaga
- Ngodihu, Abdul Somad. 2019. *Manajemen Kurikulum Pondok Pesantren Emeyodere Sorong Papua*. Tesis: Pascasarjana UIN Alauddin Makassar.
- Raniyatushafa, Afif Arundina. *Impelemntasi Nilai-nilai Pendidikan Muhammadiyah dalam Konsep Pendidikan Sekolah Alam Studi di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Surakarta*. Tesis: Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rosiana, Hastim. 2020. *Implementasi Manajemen Kurikulum Aisyiyah Boarding School Malang*. Tesis: Pascasarjana Universitas Malang.
- Riduan. 2006. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Saefullah. 2012. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.

- Sista, Taufik Rizki. 2017. *Impelemntasi Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Jurnal Universitas Darussalam Gontor*
- Sobron, Sudarno. 2016. *Pedoman Penulisan Tesis*. Surakarta: Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Subarakah, Siti. 2019. *Manajemen Pengembangan Kurikulum Sekolah Menengah Pertama (SMP) Alam Al-Aqwiya Cilogok Banyumas*. Tesis: IAI Purwokerto.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto, Bagong. 2010. *Masalah Sosial Anak*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Syaodih, Nana. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Shodiq, Muhammad. 2011. *Pesantren dan Perubahan Sosial*. Jurnal Sosiologi Islam: UIN Surabaya.
- Zaenih. 2020. *Peran Kiai dalam Pengembangan Kurikulum Pondok Pesantren*. Tesis: Institut Pesantren Kh. Abdul Chaim.
- Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan dalam Persfektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Usman, Nurdin. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*.
- Wahyudin, Din. 2014. *Manajemen Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Piagam Izin Operasional Pondok Pesantren Muhammadiyah Manafi'ul 'Ulum Masa Berlaku 07 Oktober 2025.*
- Arsip Dokumentasi Pondok Pesantren Muhammadiyah Manafi'ul 'Ulum Tahun Pelajaran 2020.*